

**LAPORAN AKHIR**

**KOORDINASI, BIMBINGAN DAN DUKUNGAN  
TEKNOLOGI UPSUS PJK DAN KOMODITAS  
UTAMA KEMANTAN**



**Oleh :**

Dr. Ir. Muhamad Hidayanto, MP.  
Ir. Tarbiyatul Munawwarah, M Si.  
Muryani Purnamasari, SP  
Dhyani Nastiti P., SP, MP  
Yossita Fiana, SP, M.Si  
Dian Witardoyo, SP  
Sumarmiyati, SP  
Wawan Banu P., SP  
Rina Dewi, SP

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR**  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul RPTP : Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan
2. Unit Kerja : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur
3. Alamat Unit Kerja : Jl. P.M. Noor - Sempaja, Samarinda, Kaltim 75119
4. Sumber Dana : DIPA TA. 2017 Satker BPTP Kaltim
5. Status Kegiatan (L/B) : Lanjutan
6. Penanggungjawab
  - a. Nama : Dr. Ir. Muhamad Hidayanto, MP
  - b. Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
  - c. Jabatan : Peneliti Madya
7. Lokasi : Kalimantan Timur
8. Agroekosistem : Lahan Kering dan Lahan Basah
9. Tahun Mulai : TA. 2015
10. Tahun Selesai : TA. 2017
11. Output Tahunan : -
12. Output Akhir : Terlaksananya tugas pendampingan/pengawasan Upsus Pajale, yaitu monitoring, koordinasi, pelaporan data LTT, Bimtek dan Dukungan Teknologi Balitbangtan
13. Biaya : Rp 395.000.000- (Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah)

Kepala Balai,

Penanggung Jawab Kegiatan RPTP  
Ketua Pelaksana,

Dr. Ir. M. Hidayanto, MP  
NIP. 19650817 199303 1 002

Ir. Tarbiyatul Munawwarah, M Si  
NIP. 19660117 200003 2 001

## **KATA PENGANTAR**

Kementerian Pertanian melaksanakan Program upaya khusus (Upsus) tiga komoditas utama padi, jagung, dan kedelai (pajale) dalam rangka mensukseskan kedaulatan pangan tiga tahun mendatang. Harapan pemerintah di tahun 2017 sudah Swasembada Berkelanjutan Padi dan Jagung serta Swasembada Kedelai. Pada kegiatan Upsus pajale ini, segala strategi dan upaya dilakukan untuk peningkatan luas tanam dan produktivitas di daerah-daerah sentra produksi pangan di seluruh Indonesia.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur sebagai Institusi Pusat (Kementerian Pertanian) mendapat mandat sebagai Tim Kelompok Kerja (POKJA) Upsus Pajale sesuai dengan Kepmentan No. 1243/Kpts/OT.160/12/2014 untuk Supervisi dan Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Padi, Jagung, Kedelai dengan tugas melakukan Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh Tim pelaksana kegiatan dari tingkat Pusat sampai tingkat kecamatan atas data, laporan dan kerjasama yang baik.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan, saran dan kritik yang membangun akan sangat bermanfaat bagi perbaikan pelaksanaan pendampingan Program Upsus selanjutnya.

Samarinda, Desember 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Keluaran.....	2
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Dasar Hukum Pendampingan Penugasan UPSUS Pajale .....	3
2.2. Potensi Wilayah Pendampingan Program UPSUS di Kalimantan Timur	4
2.3. Sasaran dan Realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) Padi. ....	4
2.4. Sasaran Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi .....	6
2.5. Ketersediaan Beras (Produksi Lokal) Provinsi Kalimantan Timur .....	8
<b>III. METODOLOGI</b>	
3.1. Pendekatan .....	9
3.2. Bahan dan Metode .....	9
3.3. Lingkup Kegiatan .....	9
<b>IV. HASIL PENDAMPINGAN</b>	
4.1. Monitoring kegiatan bantuan dari Dirjen PSP. ....	14
4.2. Sasaran dan Realisasi LTT Padi Kaltim Tahun 2017 .....	15
4.3. Kegiatan Pendampingan .....	16
4.4. Pendampingan Operasi Khusus (Opsus) Percepatan LTT.....	20
4.5. Pemantauan informasi potensi tanam dengan SIMOTANDI .....	22
4.7. Data Serapan Gabah (Sergab).....	23
4.8. Informasi Panen.....	24
4.9. Bimbingan Teknis dan Dukungan Teknologi Balitbangtan.....	24
<b>V. KESIMPULAN.....</b>	<b>27</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>29</b>

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
1.	Sebaran sawah di Prov. Kalimantan Timur .....	4
2.	Penggunaan lahan padi di Kalimantan Timur (2010-2014).....	5
3.	Sasaran luas tanam padi tahun 2017 di Kalimantan Timur.....	5
4.	Sasaran indikatif luas tanam padi tahun 2015, 2016 dan 2017.....	6
5.	Realisasi LTT Prov. Kaltim berdasarkan MT tahun 2015 dan 2016 dibanding tahun 2014. ....	9
6.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi tahun 2015.....	8
7.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi tahun 2016.....	8
8.	Produksi dan kebutuhan beras (ton) di Provinsi Kalimantan Timur .....	10
9.	Kegiatan perlindungan dan perluasan lahan pertanian TA. 2016 & 2017 .....	14
10.	Target sasaran indikatif Prov. Kaltim 2017 .....	15
11.	Sasaran dan realisasi LTT padi MT Oktober – Maret 2016/2017 .....	17
12.	Sasaran dan realisasi LTT padi MT April – September 2017 .....	19
13.	Rakor dan pendampingan program Upsus Pajale di Kaltim TA. 2017 .....	20
14.	Realisasi LTT Padi harian Kab. PPU.....	21
15.	Serapan gabah Prov. Kaltim per 12 Desember 2017.....	23
16.	Laporan panen harian .....	25
17.	Bimtek dan dukungan teknologi Balitbangtan mendukung program Upsus Pajale di Provinsi Kalimantan Timur TA. 2017 .....	26

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal
1.	Sebaran sawah di Prov. Kalimantan Timur .....	7
2.	Sasaran banding realisasi tanam padi tahun 2015, 2016 dan 2017.....	15
3.	Banding sasaran terhadap realisasi periode Okt-Mar dan ASEP tahun 2015, 2016 dan 2017.....	16
4.	Sasaran luas tanam banding realisasi tanam Kaltim tahun 2017.....	19

## ABSTRAK

Pemenuhan kebutuhan bahan pangan bagi rakyat merupakan tugas negara yang tidak ringan. Kabinet Kerja era pemerintahan Jokowi menetapkan Swasembada Berkelanjutan padi dan jagung serta Swasembada Kedelai harus dicapai pada tahun 2017. Pada tahun 2017, lewat penambahan anggaran diharapkan mampu meningkatkan produktivitas di sektor pertanian khususnya pada 3 komoditas utama yakni padi, jagung, dan kedelai (Pajale). Tujuan kegiatan pendampingan/ pengawalan upaya khusus (Upsus) Pajale di Kalimantan Timur, yaitu : (1) Monitoring kegiatan bantuan dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana, (2) Melaporkan luas tambah tanam (LTT) padi, jagung, dan kedelai, (3) Melaksanakan koordinasi dengan Kabupaten/Kota, dan (4) Memberikan Bimbingan Teknis dan Dukungan Teknologi Balitbangtan. Hasil pendampingan yaitu : (1) Kegiatan perbantuan, perluasan lahan pertanian (cetak sawah) yaitu seluas 1.529 ha di Kab. Paser, Berau, Kutai Kartanegara, Penajam Paser Utara dan Kutai Timur; (2) Capaian realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) Padi MT Oktober – Maret 2016/2017 dan MT April - September 2017 Prov. Kaltim yaitu masing-masing 63,04% dan 101,42%. Sedangkan capaian terhadap sasaran Kaltim tahun 2017 yaitu 82,23%; (3) Sinergisme lintas sektor melalui Gerakan Operasi Khusus Percepatan tanam di daerah sentra padi dalam rangka keserempakan tanam di Kab. PPU dapat mendongkrak LTT hingga 42% sehingga gerakan tsb perlu direplikasi di kabupaten lainnya; (4) Introduksi Varietas Unggul Baru (VUB) padi sawah dan padi gogo Balitbangtan (Inpari 29, 30, 32, 33; Inpara 2; dan Inpago 5 dan 8 serta Situ Bagendit) di 7 Kabupaten/Kota terjadi peningkatan produktivitas sehingga meningkatkan minat petani dalam menggunakan varietas unggul; (5) Monitoring OPT di lapangan pada komoditas padi masih aman (serangan OPT masih dibawah ambang batas; (6) Serapan gabah oleh Bulog pada tahun 2017 yaitu 23,26% (7.238 ton); (7) Gerakan panen telah dilaksanakan pada bulan Desember 2017 di 4 Kab/kota, yaitu Kab. PPU, Kutai Kartanegara, Paser, dan Samarinda dengan luas 400 – 500 ha, produktivitas rata-rata 4 – 4,5 ton GKP.

*Kata kunci : Upsus, padi, jagung, Kaltim, LTT, VUB*

## RINGKASAN

1. Judul Kegiatan : Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Pertanian
2. Nama Instansi Pengusul : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur
3. Nama Peneliti Utama/ Penanggungjawab : Dr. Ir. Muhamad Hidayanto, MP.
4. Lokasi : Provinsi Kalimantan Timur
5. Tujuan :  
Melakukan tugas pendampingan/pengawasan program Upsus yang mencakup:
  - a. Monitoring kegiatan bantuan dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana
  - b. Melaporkan luas tambah tanam (LTT) padi, jagung, dan kedelai
  - c. Melaksanakan koordinasi dengan Kabupaten/Kota
  - d. Memberikan Bimbingan Teknis dan Dukungan Teknologi Balitbang
6. Deskripsi Pendampingan :  
Pemenuhan kebutuhan bahan pangan bagi rakyat merupakan tugas negara yang tidak ringan. Penduduk Indonesia yang sudah di atas 250 juta jiwa, lebih dari 90% menjadikan beras sebagai makanan pokok. Angka Tetap (ATAP) BPS tahun 2013, menunjukkan capaian produksi beras nasional 71,28 juta ton GKG atau setara dengan 39,50 juta ton beras, sedang angka impor beras sampai dengan Oktober 2014 sebesar 405 ribu ton.  
Kabinet Kerja era pemerintahan Jokowi menetapkan Swasembada Berkelanjutan padi dan Jagung serta Swasembada Kedelai harus dicapai dalam waktu 3 tahun yaitu pada tahun 2017. Indikatornya tidak ada impor beras/substitusi impor dan mendorong ekspor beras sehingga neraca perdagangan beras kita surplus.  
Sasaran Produksi Padi Tahun 2017 Untuk memenuhi permintaan beras dari produksi dalam negeri telah ditetapkan sasaran produksi padi tahun 2017 berdasarkan RKP (Rencana Kerja Pemerintah) adalah 78.132.000 ton gabah kering giling (GKG), sementara untuk sasaran UPSUS 2017 sebesar 85.573.888 ton GKG. Sasaran produksi tahun 2017 (UPSUS) tersebut meningkat 12,26% dibanding dengan sasaran produksi tahun 2016 (RKP) sebesar 76.226.000 ton gabah kering giling (GKG). Guna mendorong pencapaian tersebut diperlukan strategi, langkah operasional, kerja keras dan cerdas serta dukungan instansi terkait, mengingat fasilitasi/stimulan yang diberikan pemerintah melalui APBN Tahun 2017 tidak sebesar pada Tahun 2016.
7. Metode :

Pendekatan yang dilakukan dalam rangka pendampingan/pengawasan UPSUS Pajale yaitu pendekatan partisipatif dengan mensinergiskan kegiatan dari tingkat pusat-provinsi-kabupaten. Kegiatan yang dilakukan meliputi : (1) 1) Pelaporan LTT, Gerakan Pengendalian OPT, SMS secara harian, 2) Monitoring dan Koordinasi di tingkat provinsi – kabupaten - kecamatan, 3) Bimbingan Teknis dan Dukungan Teknologi Balitbangtan, dan 4) Pendampingan di kabupaten/kota

8. Output :
1. Kegiatan perbantuan berupa perluasan lahan pertanian (cetak sawah) tahun 2017 yaitu seluas 1.529 ha. Sehingga total luas cetak sawah baru tahun 2016 dan 2017 yaitu seluas 2.691 ha, ada di 5 kabupaten (Kab. Paser, Berau, Kutai Kartanegara, Penajam Paser Utara dan Kutai Timur).
  2. Capaian realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) Padi MT Oktober – Maret 2016/2017 dan MT April - September 2017 Prov. Kaltim yaitu masing-masing 63,04% dan 101,42%. Sedangkan capaian terhadap sasaran Kaltim tahun 2017 yaitu 82,23%.
  3. Sinergisme lintas sektor melalui Gerakan Operasi Khusus Percepatan tanam di daerah sentra padi dalam rangka keserempakan tanam di Kab. PPU dapat mendongkrak LTT hingga 42% sehingga gerakan tsb perlu direplikasi di kabupaten lainnya.
  4. Introduksi Varietas Unggul Baru (VUB) padi sawah dan padi gogo Balitbangtan (Inpari 29, 30, 32, 33; Inpara 2; dan Inpago 5 dan 8 serta Situ Bagendit) di 7 Kabupaten/Kota terjadi peningkatan produktivitas sehingga meningkatkan minat petani dalam menggunakan varietas unggul.
  5. Monitoring OPT di lapangan pada komoditas padi belum ada laporan serangan OPT diatas ambang batas.
  6. Serapan gabah oleh Bulog pada tahun 2017 yaitu 23,26% (7.238 ton).
  7. Gerakan panen telah dilaksanakan pada bulan Desember 2017 di 4 Kab/kota, yaitu Kab. PPU, Kutai Kartanegara, Paser, dan Samarinda dengan luas 400 – 500 ha dengan produktivitas rata-rata 4 – 4,5 ton GKP.
9. Jangka Waktu Pelaksanaan : 365 hari
10. Biaya Kegiatan 2017 : Rp 395.000.000,-  
(Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima juta rupiah)

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan bahan pangan bagi rakyat merupakan tugas negara yang tidak ringan. Penduduk Indonesia yang sudah di atas 250 juta jiwa, lebih dari 90% menjadikan beras sebagai makanan pokok. Angka Tetap (ATAP) BPS tahun 2013, menunjukkan capaian produksi beras nasional 71,28 juta ton GKG atau setara dengan 39,50 juta ton beras, sedang angka impor beras sampai dengan Oktober 2014 sebesar 405 ribu ton. Sisi lain, kedaulatan pangan menjadi harga mati sebagai cita-cita dalam rangka mewujudkan mimpi kemandirian bangsa dan negara dalam bidang pangan.

Kabinet Kerja era pemerintahan Jokowi menetapkan Swasembada Berkelanjutan padi dan Jagung serta Swasembada Kedelai harus dicapai dalam waktu 3 tahun yaitu pada tahun 2017. Indikatornya tidak ada impor beras/substitusi impor dan mendorong ekspor beras sehingga neraca perdagangan beras kita surplus. Presiden juga telah merencanakan 1.000 desa berdaulat benih untuk melayani kebutuhan petani setempat dan desa sekitarnya.

Untuk mewujudkan target tersebut, Kementerian Pertanian secara serius, sistematis, dan terfokus melakukan identifikasi kunci permasalahan. Keenam masalah mendasar yang meliputi benih, pupuk, tenaga kerja termasuk penyuluh pertanian, infrastruktur pengairan, harga, dan koordinasi dengan instansi terkait ini berkontribusi terhadap kehilangan peluang produksi padi sekitar 20 juta ton GKG per tahun.

Pada tahun 2014, alsintan yang tersedia jumlahnya kurang lebih 3.000 unit. Sampai Oktober 2015, Kementerian Pertanian telah menyalurkan alsintan sebanyak 62.221 unit kepada seluruh petani Indonesia dan akan terus ditambah. Alsintan yang disediakan meliputi *Rice Transplanter* (mesin penanam padi), *Combine Harvester* (mesin panen kombinasi), *Dryer* (mesin pengering padi), *Power Thresher* (mesin penebah padi), *Corn Sheller* (mesin pengupas jagung), *Rice Milling Unit* (mesin penggiling beras), traktor, dan pompa air.

Walaupun telah dicanangkan untuk pencapaian swasembada pangan yang tahun 2017 tidaklah mudah, karena masih banyak dijumpai persoalan di lapangan, seperti masih ada irigasi yang bermasalah, keterlambatan pembagian dan distribusi pupuk hingga masalah teknis lainnya.

Namun disisi lain, UPSUS Pajale yang telah dilaksanakan sudah memperlihatkan tanda-tanda positif, misalnya indeks pertanaman (IP) meningkat dan produktivitas padi naik sebesar 7-9 ton per hektar. Dan dampak UPSUS tersebut sudah mulai terasa antara Bulan Oktober 2014 hingga Maret 2015 yang lalu, dengan adanya peningkatan luas tanam, penyaluran pupuk bertambah 265 ribu ton. Juga ada penambahan 400-500 ribu hektar luas tanam baru (Sinar Tani, 2015).

Harapan Mentan, Andi Amran Sulaeman, prestasi yang sudah mulai membaik tersebut terus dijaga dan ditingkatkan, sehingga target swasembada pangan benar-benar bisa direalisasikan tahun 2017 mendatang.

Pada tahun 2016, lewat penambahan anggaran diharapkan mampu meningkatkan produktivitas di sektor pertanian khususnya pada 3 komoditas utama yakni padi, jagung, dan kedelai (Pajale). Berbagai upaya telah dilakukan Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman antara lain : kerjasama pengadaan barang dan jasa TA 2016 dengan sejumlah pengusaha terkait penyediaan Alsintan (*rice transplanter* dan *mini combine harvester*); upaya perluasan tanam; penyediaan Alsintan prapanen seperti traktor dan pompa air, percetakan sawah baru dengan bantuan benih dan pupuk.

Sasaran Produksi Padi Tahun 2017 Untuk memenuhi permintaan beras dari produksi dalam negeri telah ditetapkan sasaran produksi padi tahun 2017 berdasarkan RKP (Rencana Kerja Pemerintah) adalah 78.132.000 ton gabah kering giling (GKG), sementara untuk sasaran UPSUS 2017 sebesar 85.573.888 ton GKG. Sasaran produksi tahun 2017 (UPSUS) tersebut meningkat 12,26% dibanding dengan sasaran produksi tahun 2016 (RKP) sebesar 76.226.000 ton gabah kering giling (GKG). Guna mendorong pencapaian tersebut diperlukan strategi, langkah operasional, kerja keras dan cerdas serta dukungan instansi terkait, mengingat fasilitasi/stimulan yang diberikan pemerintah melalui APBN Tahun 2017 tidak sebesar pada Tahun 2016.

## **1.2 Tujuan**

Melakukan tugas pendampingan/pengawasan program Upsus yang mencakup:

- a. Monitoring kegiatan bantuan dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana
- b. Melaporkan luas tambah tanam (LTT) padi, jagung, dan kedelai

- c. Melaksanakan koordinasi dengan Kabupaten/Kota
- d. Memberikan Bimbingan Teknis dan Dukungan Teknologi Balitbangtan

### **1.3 Keluaran**

Terlaksananya tugas pendampingan/pengawasan Upsus pajale, sehingga

- a. Termonitornya kegiatan bantuan dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana
- b. Tercatat data luas tambah tanam (LTT) padi, jagung, dan kedelai
- c. Terlaksananya Rapat Koordinasi di tingkat kabupaten
- d. Meningkatnya SDM petani dan tersedianya rekomendasi teknologi Balitbangtan spesifik lokasi yang dapat meningkatkan produktivitas pajale.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Dasar Hukum Pendampingan UPSUS Pajale

Dasar Hukum Pendampingan Penugasan UPSUS Padi Jagung Kedelai yaitu:

1. Permentan No. 03/Permentan/OT.140/2/2015 tentang Pedoman Upaya Khusus (UPSUS) peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai melalui program perbaikan jaringan irigasi dan sarana pendukungnya tahun 2015.
2. Permentan No. 14/Permentan/OT.140/3/2015 tentang Pedoman Pengawasan dan Pendampingan Terpadu Penyuluh, Mahasiswa, dan Bintara Pembina Desa dalam Rangka Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai.

### 2.2. Potensi Wilayah Pendampingan Program UPSUS di Kalimantan Timur

Luas baku lahan sawah di Provinsi Kalimantan Timur 62.450 ha, sedang luas baku lahan sawah di Provinsi Kalimantan Utara 33.725 ha (Distan, 2015). Produktivitas rata-rata padi sawah 41,52 ku/ha dengan produksi 397.816 ton GKG pada tahun 2014. Sebaran sawah di Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada Gambar 1 dan Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran sawah di Prov. Kalimantan Timur

No	Kabupaten/Kota	Luas Baku Sawah (Ha)		Luas Sawah
		BBSDLP <sup>*)</sup>	DISTAN 2015	BPS 2015
1	PASER	8.230,53	8.230,00	12.375
2	KUTAI BARAT	5.143,38	3.474,00	17.903
3	KUTAI KARTANEGARA	24.068,97	24.608,00	61.483
4	KUTAI TIMUR	5.246,48	5.246,00	9.800
5	BERAU	4.593,76	3.989,00	10.070
6	PENAJAM PASER UTARA	11.721,14	11.606,90	12.205
7	MAHULU	246,21	3.215,00	447
8	BALIKPAPAN	431,46	150,00	306
9	SAMARINDA	1.881,14	1.881,00	5.225
10	BONTANG	51,46	51,00	70
<b>JUMLAH</b>		<b>61.614,53</b>	<b>62.450,90</b>	<b>129.884</b>

\*) PSP 2012

Berdasarkan data BPS (2014), secara umum luas penggunaan lahan di Kalimantan Timur untuk komoditas padi (sawah dan ladang) dari tahun 2010 sampai 2014 memberikan trend meningkat hingga tahun 2013 dan terjadi penurunan sekitar 34% pada tahun 2014. Berdasarkan data tersebut, dominan

petani di Kalimantan Timur menanam padi di lahan kering (70,63%) sisanya 29,37% menanam padi di lahan sawah (Tabel 2).

Tabel 2. Penggunaan lahan padi di Kalimantan Timur (2010-2014).

Jenis Lahan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
	(Ha)					
<b>1 Lahan Sawah</b>						
a Irigasi	2.434	25.287	20.230	21.039	20.388	22.221
b Non irigasi	58.456	65.231	70.757	64.029	58.683	107.663
<b>Total Sawah</b>	<b>60.890</b>	<b>90.518</b>	<b>90.987</b>	<b>85.068</b>	<b>79.071</b>	<b>129.884</b>
<b>2 Lahan Bukan Sawah</b>						
- Ditanami padi	150.454	142.779	164.328	386.458	230.182	-
<b>Total (Sawah+Ladang)</b>	<b>211.344</b>	<b>233.297</b>	<b>255.315</b>	<b>471.526</b>	<b>309.253</b>	<b>129.884</b>

Sumber : BPS 2016

### 2.3. Sasaran dan Realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) Padi

Sasaran luas tanam padi tahun 2017 secara nasional ditetapkan seluas 116.649 ha. Sedangkan jumlah sasaran/target periode Oktober 2016 s.d September 2017 awalnya 126.013 ha menjadi 130.481 ha, ini merupakan target optimis nasional, dimana luas sasaran MT Oktober–Maret 2016/2017 yaitu 93.806 ha dan MT April–September 2017 seluas 36.675 ha (Tabel 3).

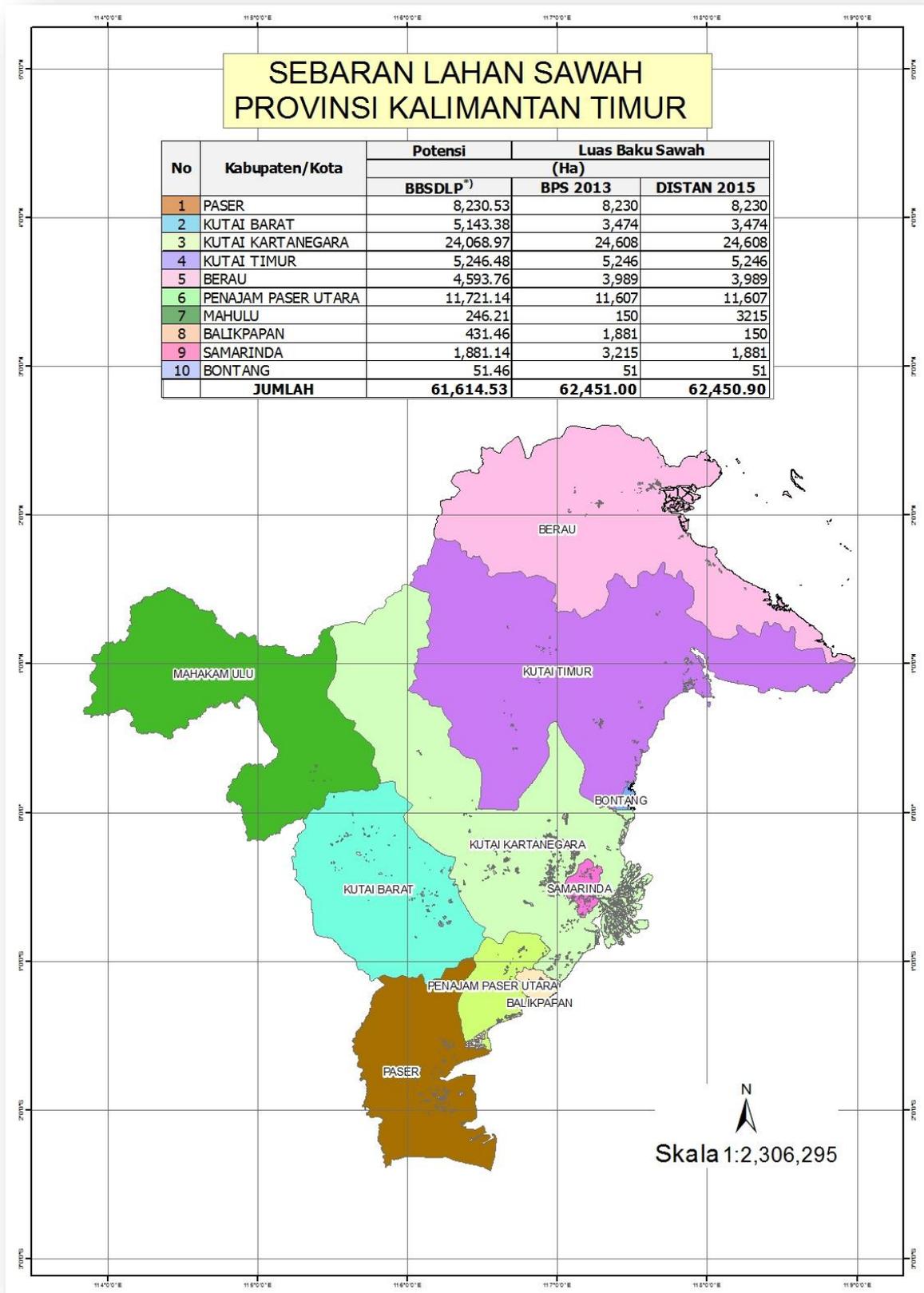
Tabel 3. Sasaran luas tanam padi tahun 2017 di Kalimantan Timur.

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan Sawah (Ha)	Target		Total
			OKMAR 2016/2017	ASEP 2017	
1	Paser	12.375	11.357	2.601	13.958
2	Kutai Barat	17.903	6.511	1.309	7.820
3	Kutai Kartanegara	61.535	26.060	18.340	44.400
4	Kutai Timur	9.800	12.146	4.261	16.407
5	Berau	10.070	15.680	3.306	18.986
6	Penajam Paser Utara	12.205	16.755	3.256	20.011
7	Mahakam Ulu	447	2.529	1.944	4.473
8	Balikpapan	306	414	31	445
9	Samarinda	5.225	2.327	1.584	3.911
10	Bontang	70	27	43	70
<b>SASARAN PUSAT</b>		<b>129.936</b>	<b>93.806</b>	<b>36.675</b>	<b>130.481</b>

Target/sasaran tanam padi pada tahun 2017 mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan sasaran cepat terjadi ditingkat pusat bahkan sasaran bulanan, hal ini disebabkan laporan akan luas tanam yang tidak mencapai target secara nasional. Agar Indonesia tidak import beras maka laporan target luas tanam perbulan 2 juta ha. Adapun perbandingan sasaran luas tanam padi tahun 2015, 2016 dan 2017 sebagai berikut :

Tabel 4. Sasaran indikatif luas tanam padi tahun 2015, 2016 dan 2017.

Kabupaten/Kota	2015				2016				2017			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Provitasi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Provitasi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Provitasi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
1 Paser	12.623	11.686	38,11	44.538	10.888	10.417	40,74	42.439	10.527	10.163	33,24	33.787
2 Kutai Barat	9.448	8.746	31,84	27.844	6.761	6.300	37,71	23.757	10.728	10.357	40,46	41.908
3 Kutai Kartanegara	50.932	47.150	46,95	221.351	42.973	41.738	50,05	208.899	49.376	47.667	47,62	226.978
4 Kutai Timur	12.397	11.476	33,40	38.332	13.550	13.100	36,42	47.710	9.948	9.603	45,77	43.956
5 Berau	17.497	16.198	30,03	48.644	14.200	13.732	32,52	44.656	15.805	15.259	42,38	64.673
6 Penajam Paser Utara	18.331	16.970	46,53	78.956	18.563	18.200	47,85	87.087	19.609	18.931	30,11	57.005
7 Balikpapan	295	273	27,54	753	225	4.441	32,05	14.233	9.861	9.519	29,83	28.400
8 Samarinda	4.524	4.188	40,37	16.907	3.890	225	35,03	788	216	209	27,73	580
9 Bontang	29	27	29,70	81	4.607	3.776	45,30	17.105	3.899	3.764	36,41	13.704
10 Mahakam Hulu	-	-	-	-	50	48	35,00	168	60	58	24,76	144
<b>Total</b>	<b>126.077</b>	<b>116.715</b>	<b>40,90</b>	<b>477.406</b>	<b>115.707</b>	<b>111.977</b>	<b>43,48</b>	<b>486.843</b>	<b>130.029</b>	<b>125.530</b>		<b>511.135</b>



Gambar 1. Sebaran sawah di Prov. Kalimantan Timur

Berikut ini target dan realisasi luas tambah tanam padi (LTT) UPSUS kegiatan pendampingan tahun 2015 dan 2016 dibanding tahun 2014 berdasarkan musim tanam di Provinsi Kalimantan Timur (Tabel 5). Realisasi luas tanam padi adanya program upaya khusus menunjukkan peningkatan tahun 2015 namun pada tahun 2016 menurun, hal ini disebabkan oleh perubahan iklim yaitu el-nino. Dampak menurunnya luas tanam pada periode Oktober-Maret 2015/2016 menyebabkan petani tidak panen, sehingga persediaan gabah untuk benih dijadikan konsumsi, berakibat benih padi tidak tersedia untuk MT Oktober –Maret 2015/2016.

#### 2.4. Sasaran Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Kaltim

Berdasarkan data BPS (ATAP 2016 dan 2017), luas panen, produksi dan produktivitas padi (sawah+ladang) di Kalimantan Timur menunjukkan bahwa total produksi padi pada tahun 2015 yaitu 414.422 ton GKG atau setara 248.653 ton beras sedangkan tahun 2016 sebesar ton 300.883 ton GKG atau setara 180.530 ton beras (Tabel 6 dan 7).

Tabel 6. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi tahun 2015.

Kabupaten/Kota	Sasaran Indikatif 2015				Realisasi 2015*)		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1 Paser	12.623	11.686	38,11	44.538	9.248	9.373	36.288
2 Kutai Barat	9.448	8.746	31,84	27.844	6.380	3.710	12.977
3 Kutai Kartanegara	50.932	47.150	46,95	221.351	37.569	38.002	186.829
4 Kutai Timur	12.397	11.476	33,40	38.332	11.324	11.842	43.510
5 Berau	17.497	16.198	30,03	48.644	13.930	12.856	37.441
6 Penajam Paser Utara	18.331	16.970	46,53	78.956	14.343	15.516	66.136
7 Mahakam Hulu	-	-	-	-	4.211	4.165	10.667
8 Balikpapan	295	273	27,54	753	198	204	525
9 Samarinda	4.524	4.188	40,37	16.907	3.521	3.508	19.934
10 Bontang	29	27	29,70	81	61	33	115
<b>Total</b>	<b>126.077</b>	<b>116.715</b>	<b>40,90</b>	<b>477.406</b>	<b>100.785</b>	<b>99.209</b>	<b>414.422</b>

\*) ATAP BPS 2016

Tabel 7. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi tahun 2016.

Kabupaten/Kota	Sasaran Indikatif 2016				Realisasi 2016*)		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Provititas (Ku/ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1 Kab. Paser	10.888	10.417	40,74	42.439	10.367	10.205	36.985
2 Kab. Kutai Barat	6.761	6.300	37,71	23.757	5.767	3.284	12.048
3 Kab. Kutai Kartanegara	42.973	41.738	50,05	208.899	45.521	30.233	147.284
4 Kab. Kutai Timur	13.550	13.100	36,42	47.710	9.722	8.040	27.233
5 Kab. Berau	14.200	13.732	32,52	44.656	11.587	11.047	32.436
6 Kab. PPU	18.563	18.200	47,85	87.087	17.054	10.809	30.310
7 Kab. Mahakam Hulu	225	4.441	32,05	14.233	4.209	2.672	3.513
8 Kota Balikpapan	3.890	225	35,03	788	137	180	394
9 Kota Samarinda	4.607	3.776	45,30	17.105	3.528	2.443	10.599
10 Kota Bontang	50	48	35,00	168	81	25	81
<b>Total</b>	<b>115.707</b>	<b>111.977</b>	<b>43,48</b>	<b>486.843</b>	<b>107.973</b>	<b>78.938</b>	<b>300.883</b>

Tabel 5. Realisasi LTT Prov. Kaltim berdasarkan MT tahun 2015 dan 2016 dibanding tahun 2014.

Kabupaten/Kota	Okt-Mar 2013/2014	Okt-Mar 2014/2015	Okt-Mar 2015/2016	Apr-Sept 2014	Apr-Sept 2015	Apr-Sept 2016	Total 2014	Total 2015	Total 2016
1 Paser	6.730	7.966	8.378	2.361	2.879	2.092	9.091	10.845	10.470
2 Kutai Barat	3.426	2.876	4.903	1.158	1.615	2.273	4.620	4.491	7.176
3 Kutai Kartanegara	21.207	19.872	13.909	20.046	20.123	18.191	41.253	39.995	32.100
4 Kutai Timur	8.278	8.295	4.943	4.048	4.986	4.069	12.326	13.281	9.012
5 Berau	9.586	9.451	9.336	3.609	4.121	3.052	13.195	13.572	12.388
6 Penajam Paser Utara	11.411	12.661	9.774	2.789	4.953	2.669	14.200	17.614	12.443
7 Balikpapan	301	163	1.656	2	40	2.715	303	203	4.371
8 Samarinda	2.145	2.162	179	1.995	1.379	55	4.140	3.541	234
9 Bontang	36	25	1.059	32	35	1.488	68	60	2.547
10 Mahakam Hulu	-	3.029	4	1.176	2.555	51	1.176	5.584	55
<b>Jumlah</b>	<b>63.120</b>	<b>66.500</b>	<b>54.141</b>	<b>37.216</b>	<b>42.686</b>	<b>36.655</b>	<b>100.372</b>	<b>109.186</b>	<b>90.796</b>

Data BPS

Senjang antara target dan realisasi tanam padi pendampingan Upsus tahun 2015 yaitu minus 17.238 ha atau 86,36%. Hampir semua kabupaten/kota tidak memenuhi target kecuali Kabupaten Mahakam Ulu dan Kota Bontang. Hal ini disebabkan kemarau yang panjang. Disamping itu juga terjadinya keterlambatan tanam yang disebabkan pergeseran waktu tanam karena pengaruh perubahan iklim, yang berakibat puso baik karena banjir maupun kemarau.

## 2.5. Ketersediaan Beras (Produksi Lokal) Prov. Kalimantan Timur.

Menurunnya luas panen berdampak terhadap ketersediaan pangan akan beras di Kaltim. Tren ketersediaan beras di Kaltim 3 tahun terakhir berdasarkan data BPS sebagai berikut :

Tabel 8. Produksi dan kebutuhan beras (ton) di Provinsi Kalimantan Timur.

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Produksi GKG (Ton)	Produksi siap di konsumsi (Ton Beras)	Kebutuhan konsumsi (Ton Beras)	Persentase penyediaan (%)	Surplus/Defisit (Ton Beras)
2010	3.028.487	459.477	288.276	345.248	83,50	-56.972
2011	3.154.258	425.505	266.962	359.585	74,24	-92.623
2012	3.274.750	424.668	266.437	373.322	71,37	-106.885
2013	3.300.517	439.511	275.749	376.259	73,29	-100.510
2014	3.379.129	426.527	267.603	385.221	69,47	-117.618
2015	3.394.932	414.422	260.008	387.022	67,18	-127.014
2016	3.394.932	300.883	188.774	387.022	48,78	-198.248

Sumber: Laporan Disperta Kaltim, 2015  
2016, data diolah sumber BPS dan Keg. Upsus

Berdasarkan data produksi dan kebutuhan akan beras penduduk Kaltim maka persentase penyediaan (rasio kebutuhan beras terhadap produksi siap konsumsi) dari tahun 2010 sampai 2016 menunjukkan bahwa Kaltim masih mendatangkan beras dari luar daerah.

### III. METODOLOGI

#### 3.1. Pendekatan

Sesuai dengan mandat BPTP dalam mensukseskan program upaya khusus (UPSUS) dan termasuk dalam Kelompok Kerja (POKJA) UPSUS Kementerian Pertanian dalam mewujudkan swasembada pangan 2017, pendekatan yang dilakukan dalam rangka pendampingan/pengawalan UPSUS Pajale yaitu pendekatan partisipatif dengan mensinergiskan kegiatan dari tingkat pusat-provinsi-kabupaten. Jenis kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pendampingan/pengawalan kegiatan UPSUS Pajale tahun 2016, meliputi: 1) Pelaporan LTT, Gerakan Pengendalian OPT, SMS secara harian, 2) Monitoring dan Koordinasi di tingkat provinsi – kabupaten - kecamatan, 3) Bimbingan Teknis dan Dukungan Teknologi Balitbangtan, dan 4) Pendampingan di kabupaten/kota.

#### 3.2. Bahan dan Metode Pelaksanaan

##### a. Tempat dan Waktu

Pendampingan/pengawalan pelaksanaan kegiatan UPSUS pajale oleh BPTP Kaltim telah ditentukan di tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Kutai Barat, Kutai Kartanegara dan Kutai Timur. Namun demikian pendampingan/pengawalan tetap dilakukan di 10 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan dimulai bulan Februari hingga Desember 2017.

##### b. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Benih padi VUB dan saprodi (pupuk dan obat-obatan)
- b. HP android, alsintan, yaitu *rice transplanter* dan *mini combine harvester*

#### 3.3. Ruang Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan UPSUS meliputi: monitoring, koordinasi, bimbingan dan dukungan teknologi komoditas utama (padi jagung kedelai), serta pelaporan.

##### a. Persiapan

Kegiatan ini meliputi penyusunan proposal, personalia/tim, pengadaan bahan dan saprodi, koordinasi dengan instansi terkait (Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten) di 10 kabupaten/kota.



## **b. Pelaksanaan**

### **b.1. Pelaporan data luas tambah tanam (LTT) harian**

Kegiatan pelaporan secara harian dilaksanakan oleh BPTP Kaltim sebagai basis data di Provinsi yang selanjutnya melaporkan ke SMS Center (Pusdatin) maupun ke Penanggungjawab Upsus Pusat untuk Kaltim.

#### **b.1. Monitoring dan Koordinasi**

Kegiatan monitoring dan koordinasi dilaksanakan secara vertikal dan horizontal. Meliputi lingkup Kementerian Pertanian dari tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten, sampai tingkat Kecamatan. Sedangkan di daerah antar sektor, koordinasi dilakukan dengan Komando Distrik Militer yang ada di Kabupaten/Kota. Pelaksanaan kegiatan berupa kunjungan maupun Rapat Koordinasi (Rakor Kabupaten). Data yang disampaikan pada saat koordinasi maupun monitoring tidak saja LTT tetapi juga data SIMOTANDI (Sistem Monitoring Pertanaman Padi) yang dirilis oleh Pusdatin periode 18 harian melalui citra satelit.

#### **b.2. Bimbingan Teknis dan Dukungan Teknologi Balitbangtan**

Pada kegiatan ini dilakukan pertemuan antara petani, Dinas Pertanian, dan TNI yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan petani. Pertemuan mempunyai muatan informasi dan pelaksanaan teknis di lapangan agar kemampuan SDM petani dapat meningkat terutama dalam mengoperasikan alsintan (alat tanam dan alat panen).

#### **b.2. Pendampingan di 10 kabupaten/kota**

Tugas BPTP Kaltim dalam POKJA mensukseskan program UPSUS pajale yaitu dengan melaksanakan koordinasi ke Dinas Pertanian Kabupaten/Kota guna pengumpulan data luas tambah tanam (LTT) pajale dan menjangring kebutuhan teknologi.

## **c. Pelaporan**

Pelaporan meliputi data harian dengan menggunakan handphone, data mingguan dan bulanan dilakukan secara elektronik dan tercetak. Data yang

dilaporkan mencakup data realisasi luas tambah tanam (LTT) pajale. Sedangkan laporan kegiatan pendampingan secara tercetak dibuat per-bulan, per-triwulan, per-semester dan tahunan.

#### IV. HASIL PENDAMPINGAN

Sesuai mandat BPTP dalam mendukung program upaya khusus (Upsus) dan termasuk pada Kelompok Kerja (POKJA) Upsus Kementerian Pertanian dalam mewujudkan swasembada pangan 2017, maka kegiatan pendampingan/pengawasan pada tahun 2016, yaitu mencakup:

- a. Monitoring kegiatan bantuan dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana
- b. Melaporkan capaian luas tambah tanam (LTT) padi, jagung, dan kedelai
- c. Pendampingan dan RaPAT Koordinasi
- d. Bimbingan Teknis dan Dukungan Teknologi Balitbangtan

##### 4.1. Monitoring kegiatan bantuan dari Dirjen PSP

Beberapa bantuan yang diberikan pemerintah guna mendukung upaya khusus padi, jagung, kedelai pada tahun 2017 di Kalimantan Timur, yaitu : pelaksanaan penyediaan jaringan irigasi, pelaksanaan pengembangan jaringan perpipaan/pompanisasi, perluasan dan perlindungan lahan pertanian, optimalisasi lahan rawa, penyediaan saprodi optimasi sawah baru (mendukung cetak sawah 2016), dan bantuan saprodi cetak sawah baru.

Berdasarkan tugas perbantuan tersebut maka ada penambahan cetak sawah baru tahun 2017 seluas 1.529 ha dari 2.000 ha luas target awalnya. Secara keseluruhan adanya kegiatan Upaya Khusus Padi, Jagung dan Kedelai ada seluas 2.691 ha sawah baru di lima kabupaten dari dana APBN (Tabel 9).

Tabel 9. Kegiatan perlindungan dan perluasan lahan pertanian TA. 2016 & 2017

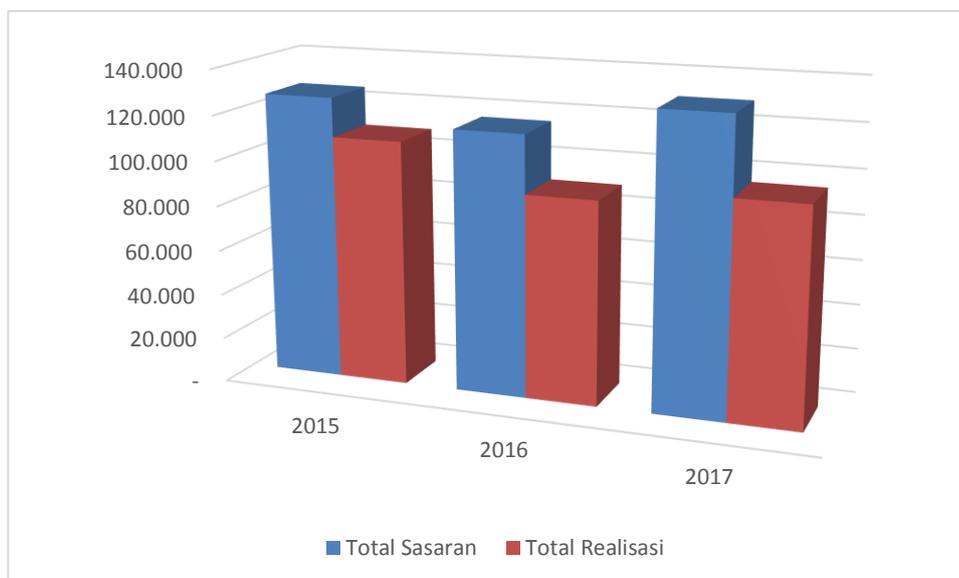
No	Kab/Kota	Volume (Ha)			
		2016		2017	
		Awal	Realisasi	Awal	Realisasi
1	Paser	-	-	1.000	1.000
2	Berau	1.500	350	500	324
3	Kutai Kartanegara	85	85	-	-
4	Kutai Timur	1.500	727	500	205
5	Penajam Paser Utara	50	-	-	-
<b>Total</b>		<b>3.135</b>	<b>1.162</b>	<b>2.000</b>	<b>1.529</b>

#### 4.2. Sasaran dan Realisasi LTT Padi Kaltim Tahun 2017.

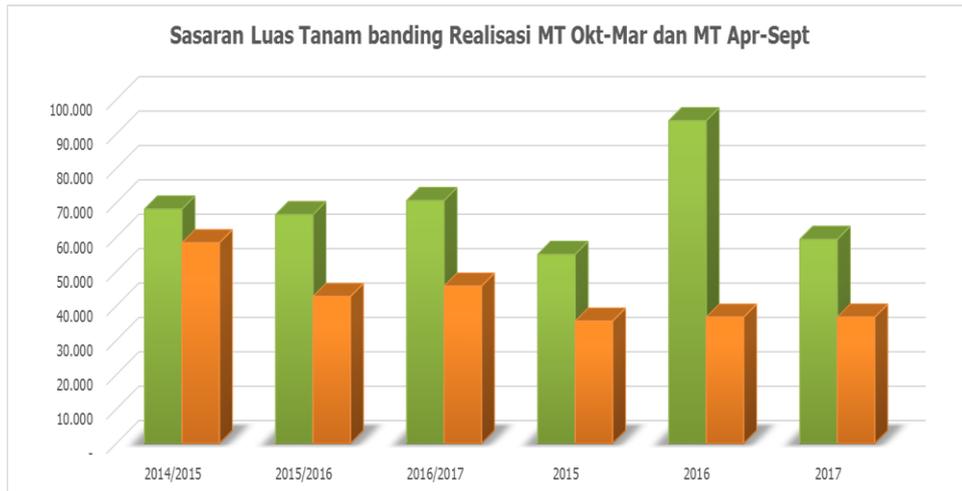
Sasaran indikatif luas tanam padi tahun 2017 dibanding tahun sebelumnya terus mengalami peningkatan, sebagaimana disajikan pada Tabel 4. Peningkatan luas tanam padi tersebut didasarkan atas kucuran dana APBN untuk perluasan lahan pertanian melalui cetak sawah. Sasaran indikatif komoditas padi tahun 2017 disajikan pada Tabel 10 dan trend sasaran luas tanam dibanding realisasi tanam program Upsus dari tahun 2015, 2016 dan 2017 disajikan pada Gambar 2 dan Gambar 3. Secara rinci target sasaran luas tanam padi Prov. Kaltim secara nasional periode Okt-Mar 2016/2017 dan Apr-Sept 2017 yaitu 130.029 ha dapat dilihat pada Tabel 11, Tabel 12 dan Gambar 4).

Tabel 10. Target sasaran indikatif Prov. Kaltim 2017

No	Provinsi & Kabupaten/Kota	Luas Tanam (Ha)			Luas Panen (Ha)	Provitasi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
		Okt 16 - Mar 17	Apr - Sep 17	Total			
1	Pasir	7.892	2.635	10.527	10.163	33,24	33.787
2	Kutai Barat	9.930	798	10.728	10.357	40,46	41.908
3	Kutai Kartanegara	27.002	22.373	49.375	47.667	47,62	226.978
4	Kutai Timur	4.893	5.055	9.948	9.603	45,77	43.956
5	Berau	10.131	5.674	15.805	15.259	42,38	64.673
6	Penajam Paser Utara	15.615	3.994	19.609	18.931	30,11	57.005
7	Mahakam Hulu	4.866	4.994	9.860	9.519	29,83	28.400
8	Balikpapan	192	25	217	209	27,73	580
9	Samarinda	2.611	1.288	3.899	3.764	3641	13.704
10	Bontang	32	28	60	58	24,76	144
<b>Jumlah</b>		<b>83.164</b>	<b>46.864</b>	<b>130.028</b>	<b>125.530</b>	<b>40,72</b>	<b>511.135</b>



Gambar 2. Sasaran banding realisasi tanam padi tahun 2015, 2016 dan 2017.



Gambar 3. Sasaran banding realisasi tanam padi tahun 2015, 2016 dan 2017.

### 4.3. Kegiatan Pendampingan

#### 4.3.1. Rapat Koordinasi

Kegiatan pendampingan pada Program Upsus antara lain mendampingi Tim Upsus Pusat dan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan BPTP Kaltim sebagai Tim Pokja Upsus Provinsi. Selain itu juga melaksanakan Rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota yang merupakan forum untuk membangun persamaan gerak dan langkah dari berbagai unsur terkait lingkup pertanian dan jajaran TNI. Kegiatan Rakor bertujuan: a) melakukan sinkronisasi LTT kegiatan pendampingan/pengawasan yang dilaksanakan di kabupaten/kota ; b) Membuat skenario rancangan target percepatan LTT Pajale sampai tingkat kecamatan. Berikut ini kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan oleh BPTP Kaltim, Penanggungjawab Upsus Pusat maupun Dinas Pertanian Kabupaten pada tahun 2017 (Tabel 13).

## Realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) Padi

### MT Oktober – Maret 2016/2017

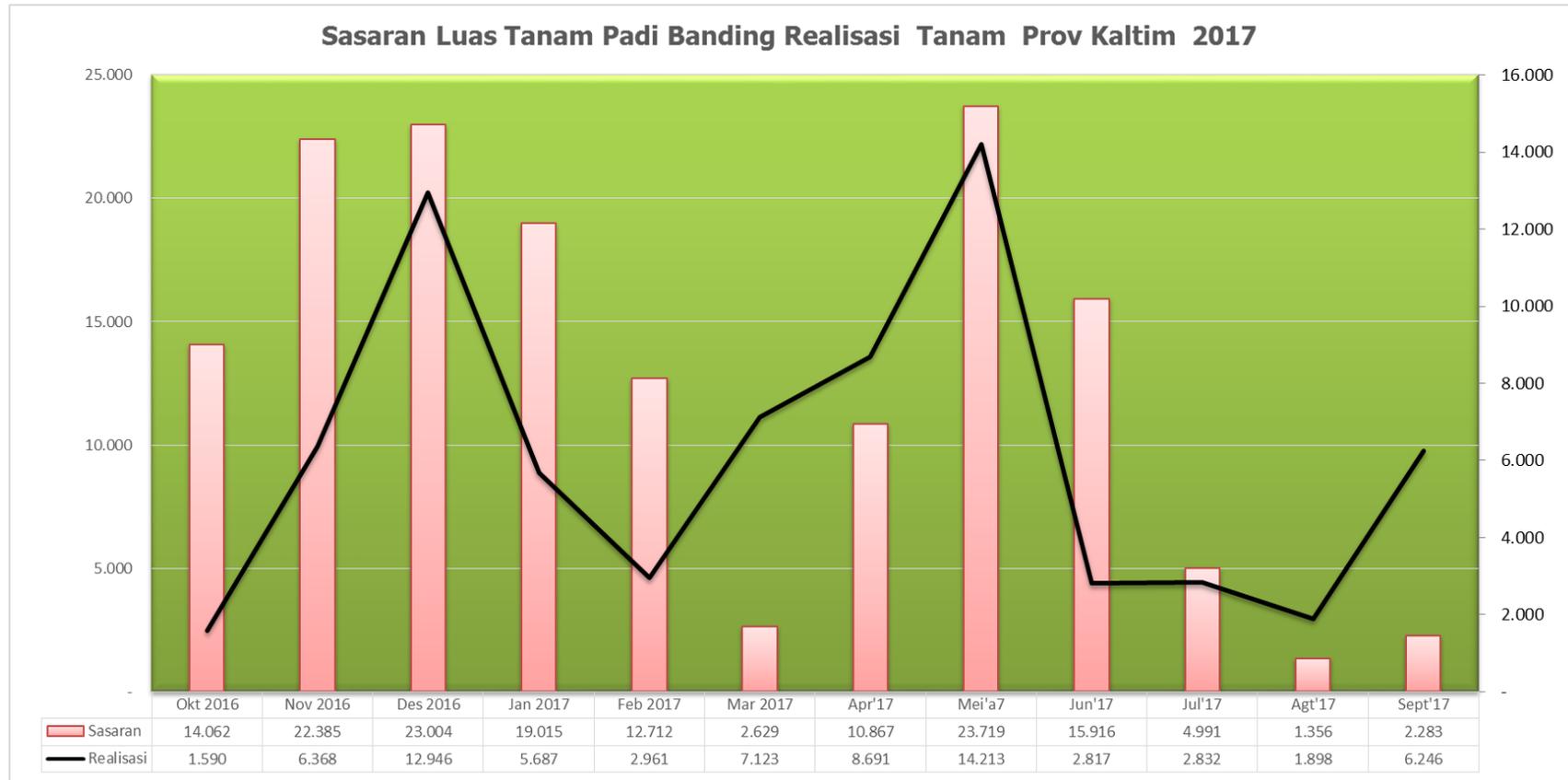
Tabel 11. Sasaran dan realisasi LTT padi MT Oktober – Maret 2016/2017.

No	Kecamatan	Realisasi Luas Tanaman Padi (Ha)												Jumlah Sasaran	Realisasi	CAPAIAN	
		OKT 2016		NOV 2016		DES 2016		JAN 2017		FEB 2017		MAR 2017				Selisih	%
		Sasaran	Realisasi	Sasaran	Realisasi	Sasaran	Realisasi	Sasaran	Realisasi	Sasaran	Realisasi	Sasaran	Realisasi				
1	Paser	1	65	1.727	1.065	3.160	2.832	2.934	1.928,1	2.882	420,0	659	252	11.363	6.562	(4.801)	7,00
2	Kutai Barat	2.575	1.859	2.524	1.075	876	324	360	-	110	-	66	5	6.511	3.263	(3.248)	3,48
3	Kutai Kartanegara	2.386	2.260	4.282	13.890	8.218	3.689	7.100	612,4	3.000	91,7	995	1.604	25.981	22.147	(3.834)	23,61
4	Kutai Timur	3.113	2.925	4.208	1.312	1.438	628	1.176	282,7	2.011	109,2	220	2	12.166	5.259	(6.907)	5,61
5	Berau	4.108	2.114	6.461	2.536	2.628	2.493	900	633,4	1.297	186,6	299	76	15.693	8.039	(7.654)	8,57
6	Penajam Paser Utara	61	155	2.115	2.605	5.845	5.586	5.685	1.329,1	2.846	502,5	211	327	16.763	10.505	(6.259)	11,20
7	Mahakam Hulu	1.684	1.300	752	179	43	15	50	-	-	-	-	-	2.529	1.494	(1.035)	1,59
8	Balikpapan	74	14	141	16	89	10	50	3,0	37	-	53	4	444	47	(397)	0,05
9	Samarinda	60	175	171	1.024	697	329	750	195,4	527	46,4	125	-	2.330	1.770	(560)	1,89
10	Bontang	-	-	4	17	10	10	10	7,0	2	-	1	13	27	47	20	0,05
<b>TOTAL</b>		<b>14.062</b>	<b>10.867</b>	<b>22.385</b>	<b>23.719</b>	<b>23.004</b>	<b>15.916</b>	<b>19.015</b>	<b>4.991,1</b>	<b>12.712</b>	<b>1.356,4</b>	<b>2.629</b>	<b>2.283</b>	<b>93.807</b>	<b>59.132</b>	<b>(34.675)</b>	<b>63,04</b>

## MT April – September 2017

Tabel 12. Sasaran dan realisasi LTT padi MT April – September 2017.

No	Kecamatan	Realisasi Luas Tanaman Padi (Ha)												Jumlah Sasaran	Realisasi	Realisasi banding Sasaran	
		April 2017		Mei 2017		Juni 2017		Juli 2017		Agustus 2017		September 2017				Selisih	%
		Sasaran	Realisasi	Sasaran	Realisasi	Sasaran	Realisasi	Sasaran	Realisasi	Sasaran	Realisasi	Sasaran	Realisasi				
1	Paser	122	604	183	1.075	1.000	466	856	914,0	425	231,0	15	140	2.601	3.430	829	131,85
2	Kutai Barat	51	110	55	3	45	-	118	10,0	428	34,0	612	351	1.309	508	(801)	38,81
3	Kutai Kartanegara	525	3.531	3.691	8.342	8.706	998	3.049	896,0	1.186	595,0	1.183	2.147	18.340	16.509	(1.831)	90,02
4	Kutai Timur	629	170	654	689	563	481	345	599,0	274	151,0	1.796	782	4.261	2.872	(1.389)	67,40
5	Berau	68	166	472	399	370	408	354	265,0	197	94,0	1.845	1.000	3.306	2.332	(974)	70,53
6	Penajam Paser Utara	171	3.923	1.085	2.328	1.501	419	478	7,0	18	41,0	3	62	3.256	6.780	3.524	208,23
7	Mahakam Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	318	722,0	1.626	1.750	1.944	2.472	528	127,16
8	Balikpapan	3	11	13	10	1	6	-	-	1	-	13	-	31	27	(4)	87,10
9	Samarinda	20	173	215	1.345	748	39	477	140,0	100	27,0	24	8	1.584	1.732	148	109,34
10	Bontang	1	4	-	22	12	-	10	1,0	14	3,0	6	6	43	36	(7)	83,72
<b>TOTAL</b>		<b>1.590</b>	<b>8.691</b>	<b>6.368</b>	<b>14.213</b>	<b>12.946</b>	<b>2.817</b>	<b>5.687</b>	<b>2.832,0</b>	<b>2.961</b>	<b>1.898,0</b>	<b>7.123</b>	<b>6.246</b>	<b>36.675</b>	<b>36.698</b>	<b>23</b>	<b>101,42</b>



Gambar 4. Sasaran luas tanam banding realisasi tanam Kaltim tahun 2017.

Tabel 13. Rakor dan pendampingan program Upsus Pajale di Kaltim TA. 2017.

No	Tgl Pelaksanaan	Kegiatan	Tempat
1	18 Januari 2017	Rakor Tk. Provinsi	Dinas Pangan TPH, Samarinda
2	8 Februari 2017	Rakor Tk. Provinsi	Barong Tongkok, Kab. Kutai Barat
3	14 Februari 2017	Rakor Tk. Kabupaten	Dinas Pangan TPH, Samarinda
4	21 Februari 2017	Rakor Tk. Kabupaten	Tenggarong, kab. Kutai Kartanegara
5	8 Maret 2017	Rakor Tk. Kabupaten	Sangatta, Kab. Kutai Timur
6	30 Maret 2017	Rakor Tk. Provinsi	Dinas Pertanian Kota Balikpapan
7	24 Mei 2017	Rakor Tk. Kabupaten	Barong Tongkok, Kab. Kutai Barat
8	21 Juli 2017	Rakor Tk. Kabupaten	Barong Tongkok, Kab. Kutai Barat
9	7 November 2017	Rakor Tk. Kabupaten	Dinas Pertanian Kab. Berau
10	9 November 2017	Rakor Tk. Kabupaten	Dinas Pertanian Kab. Paser
11	20 Desember 2017	Rakor Tk. Kabupaten	Dinas Pertanian Kab. PPU
12	21 Desember 2017	Rakor Tk. Kabupaten	Dinas Pertanian Kab. Paser
13	22 Desember 2017	Rakor Tk. Kabupaten	Dinas Pertanian Kab. Kutai Kartanegara

Rakor yang dilaksanakan baik ditingkat provinsi maupun tingkat kabupaten bertujuan menyusun target sasaran masing-masing kabupaten dan membahas permasalahan yang ada di lapangan. Peserta acara rapat koordinasi melibatkan instansi terkait seperti BULOG dan BPS selain Dinas Pertanian dan TNI. Hasil rakor yaitu kesepakatan target/sasaran dari masing-masing kabupaten/kota untuk di tingkat provinsi dan target/sasaran dari masing-masing kecamatan untuk rakor ditingkat kabupaten. Hasil kesepakatan untuk tingkat provinsi ditandatangani oleh Kepala Dinas/Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Dandim, sedangkan di tingkat Kabupaten ditandatangani oleh Kepala UPT-Penyuluhan Pertanian dan Peternakan atau kepala BPP Kecamatan dan para Babinsa. Hasil kesepakatan terlampir.

#### **4.4. Pendampingan Operasi Khusus (Opsus) Percepatan LTT**

Pada tahun 2017, dalam kegiatan upaya khusus ada pendampingan operasi khusus (Opsus) percepatan tanam. Lokasi yang menjadi target yaitu Kabupaten Paser dan Kab. Penajam Paser Utara, dimana langsung dipimpin oleh Direktur Serealia (Dr. Ali Jamil) yang dulu pernah menjadi Ketua Penanggungjawab Upsus Prov. Kaltim.

Selama 10 hari terakhir di Bulan April telah dilaksanakan "Gerakan Percepatan Olah Tanah dan Tanam Padi" atau "Operasi Khusus Percepatan Tanam Padi" di dua Kabupaten yaitu Kab. Penajam Paser Utara dan Kab. Paser.

Pelaporan Tanam dan Olah Tanah dilakukan setiap hari pada jam 17.00 di POSKO OPSUS Percepatan Tanam (Koramil Kec. Babulu). Kegiatan Opsus Percepatan Tanam Padi secara signifikan meningkatkan capaian Luas Tambah Tanam (LTT) Padi. Secara rinci capaian luas tambah tanam dan total olah tanah terhadap target selama 10 hari (tgl 20 s/d 30 April 2017) di Kab. PPU yaitu berturut-turut yaitu 55,2% dan 75,9%. Kec. Babulu mendapatkan target tanam terluas dari 3 Kecamatan lainnya, karena memiliki potensi lahan sawah terbesar (15.646 ha) dengan luas baku sawahnya 7.324 ha. Sehingga Kec. Babulu memberikan kontribusi  $\pm 50\%$  dari total produksi padi sawah Kabupaten.

Tabel 14. Realisasi LTT Padi harian Kab. PPU

No	Kecamatan	Sasaran ASEP 2017	Total Tanam sd		TANAMsd TGL				
			Kemaren	Hari ini	26 April	27 April	28 April	29 April	30 April
1	Babulu	5,000	2,107	265	1,664	1,817	1,969	2,107	2,372
2	Penajam	1,266	879	21	764	782	837	879	900
3	Sepaku	819	343	57	212	254	294	343	400
4	Waru	633	184	9	152	166	173	184	193
Jumlah		7,718	3,513	352	2,792	3,019	3,273	3,513	3,865

Beberapa kendala mengapa realisasi tidak tercapai di Kecamatan Babulu, yaitu :

- (1) sebagian petani menunggu panen singgang
- (2) derajat keasaman tanah sawah dibawah 3,5
- (3) air tidak ada (tidak ada sumber air yang bisa dipompa)
- (4) lahan sawah ditanami dengan komoditas lainnya

Berdasarkan informasi BMKG, bahwa pada bulan April curah hujan bulanan berkisar 200 – 300 mm (menengah) dengan sifat hujan Normal. Sedangkan perkiraan curah hujan di tahun 2017 untuk Kec. Babulu diperkirakan pada bulan september terjadi penurunan hingga 129 mm. Hampir setengah dari wilayah Indonesia akan mengalami awal musim kemarau lebih mundur dari biasanya. Ternyata air masih cukup untuk olah tanah dan tanam, sehingga sisa target yang belum terpenuhi dapat selesai sebelum Minggu ke-2 bulan Mei ini.

Hasil pengawalan Opsus Percepatan Tanam Padi bahwa Kab. PPU menyumbang 42% (3.895 ha) dari target LTT Provinsi Kaltim bulan April yaitu 12.600 ha. Jika dibanding luas tanam bulan April pada tahun sebelumnya 253 ha di Kab. PPU dan 143 ha di Kab. Paser.

#### **4.5. Pemantauan informasi potensi tanam dengan SIMOTANDI.**

Sistem monitoring pertanaman padi (SIMOTANDI) telah disosialisasikan langsung oleh kepala Pusdatin (Pusat data dan informasi pertanian) di Balikpapan saat Rakor tingkat provinsi bulan Januari. Harapan yang besar dari Kementerian Pertanian, petugas lapang harus memanfaatkan informasi prediksi potensi tanam yang memanfaatkan informasi dari citra landsat.

Simotandi merupakan hal baru bagi para petugas lapang sehingga telah dilakukan sosialisasi disetiap Rapat koordinasi di tingkat kabupaten agar para penyuluh mampu mengoptimalkan informasi tersebut.

Sebagai tindak lanjut dari informasi Simotandi telah dilakukan ground check ke lapangan untuk memvalidasi dengan mengambil titik sampel, antara lain Kota Samarinda, Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Kutai Timur, dan Kota Balikpapan. Hasil pengecekan ke lapangan diperoleh hasil keakuratan dari informasi tersebut masih rendah ( $\leq 20\%$ ). Hasil validasi terlampir.

#### **4.6. Pemantauan serangan OPT Wereng Coklat dan Cgerakan Pengendaliannya.**

Rakor Mitigasi Kekeringan dan WBC (wereng Batang Coklat) dilaksanakan di Jakarta tanggal 4 September 2017 dengan narasumber Menteri Pertanian, Deputi BMKG, dan Direktur Jenderal Serealia, dihadiri 650 orang. Sebagai antisipasi perubahan iklim dan dampak perubahan iklim maka akan dilakukan pelaporan secara harian terhadap serangan WBC, hal itu bertujuan menekan serangan OPT. Walaupun serangan OPT sampai dengan saat ini tercatat baru 0,4% (64.000 ha) dan dibawah ambang batas (5%). Terkait dengan tugas tambahan tersebut maka BPTP Kaltim melibatkan para petugas THL-POPT yang ada dibawah Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk melakukan pengamatan dan pelaporan secara harian. Laporan tersebut dilengkapi dengan dokumentasi open camera. Data laporan Gerdal OPT terlampir.

#### 4.7. Data Serapan Gabah (Sergab).

Kegiatan pendampingan Upaya Khusus Pajale juga melakukan pengumpulan data serapan gabah untuk masing-masing provinsi. Pelaporan dilakukan secara harian dan dilaporkan Pusat (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian), sebagai induknya BPTP seluruh Indonesia. Kegiatan ini mulai dilaksanakan bulan Agustus 2018. Berikut ini data serapan gabah dari Bulog Divisi Regional (Divre) Kalimantan Timur dan hasil olah data menunjukkan bahwa hingga Desember 2017 serapan gabah yaitu 23,26 % atau 7.238.090 kg dari target/sasaran Prov. Kaltim 15.560.000 kg. baru yang dapat dilaporkan tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Serapan gabah Prov. Kaltim per 12 Desember 2017.

Bulan	Serapan Gabah (Kg)		Serapan Beras (Kg)		Serapan Beras *)
	Bulan ini	sd Bulan ini	Bulan ini	sd Bulan ini	%
Januari	-	-	-	-	
Februari	10.000	10.000	5.000	5.000	0,03
Maret	882.200	892.200	441.100	446.100	2,87
April	2.676.500	3.568.700	1.338.250	1.784.350	11,47
Mei	1.087.700	4.656.400	543.850	2.328.200	14,96
Juni	638.800	5.295.200	319.400	2.647.600	17,02
Juli	241.550	5.536.750	120.775	2.768.375	17,79
Agustus	506.700	6.043.450	253.350	3.021.725	19,42
September	674.790	6.718.240	337.395	3.359.120	21,59
Oktober	376.340	7.094.580	188.170	3.547.290	22,80
November	143.510	7.238.090	71.755	3.619.045	23,26
Desember	-	7.238.090	-	3.619.045	23,26

*Ket* : Target/Sasaran Prov. Kaltim = 15.560.000 kg atau 15.560 ton Beras

*Sumber* : BULOG Divre Kaltim-Kaltara

Rendahnya serapan gabah dijelaskan oleh Kepala Seksi Harga Pasar dan Pelayanan (Panji Lintang) bahwa mencermati data sergab untuk Prov. Kalimantan Timur maka beberapa hal berikut ini yang diduga menjadi penyebab rendahnya serapan gabah, yaitu:

- Harga Pembelian Pemerintah (HPP)
- Jarak, menyebabkan biaya angkut ke gudang Bulog (ada di Samarinda)
- Orientasi masyarakat petani padi bukan untuk industri namun untuk konsumsi sendiri

**Peran BULOG antara lain:**

- a. Sebagai penyedia beras untuk keperluan PSO (*public service obligation*) yaitu pelayanan bagi kemanfaatan umum, yaitu beras untuk Rastra (Bencana alam dan operasi pasar)
- b. Beras untuk Raskin.

**4.8. Informasi Panen.**

Kritikan pakar pangan dari IPB (Republika, 11 Januari 2018), tentang stok beras yang diinformasikan Kementerian Pertanian menjadikan momentum untuk melakukan "Gerakan Panen Padi". Kegiatan ini telah dimulai sejak 16 Desember dan terus berlanjut hingga tahun 2018. Himbauan dari Kepala Badan Litbang agar dilakukan penderasan berita panen melalui media sosial dan media online.

Sampai dengan akhir tahun kegiatan, informasi panen padi setiap hari telah dilakukan di Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Paser, Kab. Penajam Paser Utara dan Kota Samarinda.

**4.9. Bimbingan Teknis dan Dukungan Teknologi Balitbangtan**

Pelaksanaan bimbingan teknis dan dukungan teknologi Balitbangtan yang telah dilaksanakan di beberapa kabupaten/kota yang diharapkan dapat mempercepat luas tambah tanam (LTT) padi sebagaimana disajikan pada Tabel 17.

Tabel 16. Laporan panen harian

Tgl Panen	Kabupaten	Kecamatan /Desa	Luas Hambaran yang dipanen	Luas Panen (Ha)	Varietas	Provititas (t GKP/ha)	Harga GKP/kg	Rencana Panen selanjutnya	Foto Open camera
19-Des-18	Kutai Kartanegara	Loa Kulu/ Rempanga	88,5	34	Ciherang, Mekongga, Inpari, Provititas 4,5 t GKP/ha			19-30 Des 2017	
20-Des-18	Penajam Paser Utara	Penajam/ Sidorejo	100	2	Cimelati dan Silugonggo	3-3,5	5000	20-Des-17	
21-Des-18	Paser	Paser Balengkong/ Laburan Baru	<b>75</b>	<b>2</b>	Inpari 234, Cisantana, Bestari	<b>5 - 4,5</b>	5000	23-31 Des 2017	
22-Des-18	Kutai Kartanegara	Sebulu/ Sebulu Modern	43	4	Mekongga, Ciherang	7,4	5000	23-31 Des 2017	
23-Des-18	Samarinda	Palaran/ Simpang Pasir	18	5	Bestari, Inpari 30	4,5	5.000	27-Des-18	
27-Des-18	Kutai Kartanegara	Sebulu/ Giri Agung	30	2	Pertiwi, Ciherang	4,5 - 5,0	5.000	29-31 Des 2019	
29-Des-18	Kutai Kartanegara	Loa Kulu/ Jongkang	47	2	Ciherang	4,5 - 5,0	5.000	30-31 Des 2020	

Tabel 17. Bimtek dan dukungan teknologi Balitbangtan mendukung program Upsus Pajale di Provinsi Kalimantan Timur TA. 2017.

No	Lokasi			Dokumentasi
1	Kab. Kutai Barat	Kampung Meladuk, Kec. Long Iram	Panen Inpara 2 dan penyerahan bantuan benih	
		Kampung Jambuk, Kec. Bongon	Tanam Inpago 8 dan bantuan benih	
2	Kab. Kutai Timur	Kec. Bengalon	Bantuan Benih : Inpari 29, Inpari 32, Ciherang, Inpari 30, Situbagendit, Inpago 4	
		Desa Suka Damai, Kec. Teluk Pandan	VUB Inpago 5, Inpago 8, Inpari 32, Inpari 29, Inpari 30	
3	Kab. Kutai Kartanegara	Desa Handil Baru Kec. Samboja	VUB Inpago 8	
		Desa Semangko, Kec. Marangkayu	Inpari 32	
		Desa Santan Ulu, Kec. Marangkayu	VUB Inpago 7 (beras merah), Inpago 8, Inpari 32	
4	Kab. Paser	Desa Muser, Kec. Muara Samu	Tanam Inpago 5 dan 8	
		Kec. Batu Sopang	Demplot Inpago 5 & 8	
		Desa Sebakung Makmur, Kec. Long Kali	Demplot Inpago 5 & 8	
		Desa Laburan, Kec. Paser Balengkong	Inpara 2	
		Desa Sebakung Makmur, Kec. Long Kali	Bantuan Benih : Inpari 29, Inpari 32, Ciherang, Inpari 30, Mekongga	
5	Kab. Penajam Paser Utara	Desa Gunung Intan		
		Desa Gunung Makmur		
		Desa Gunung Mulia		
6	Kota Samarinda	Desa Lok Bahu, Kec. Sungai Kunjang	VUB Inpago 8, Ciherang	
7	Kab. Mahakam Ulu	Kampung Long Kerioq, Kec. Long Apari	Inpago 8	

## V. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pendampingan/pengawasan Upsus Pajale yang dilaksanakan pada tahun ketiga Program Upaya Khusus padi, jagung dan kedelai, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan perbantuan berupa perluasan lahan pertanian (cetak sawah) tahun 2017 yaitu seluas 1.529 ha. Sehingga total luas cetak sawah baru tahun 2016 dan 2017 yaitu seluas 2.691 ha, ada di 5 kabupaten (Kab. Paser, Berau, Kutai Kartanegara, Penajam Paser Utara dan Kutai Timur).
2. Capaian realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) Padi MT Oktober – Maret 2016/2017 dan MT April - September 2017 Prov. Kaltim yaitu masing-masing 63,04% dan 101,42%. Sedangkan capaian terhadap sasaran Kaltim tahun 2017 yaitu 82,23%.
3. Sinergisme lintas sektor melalui Gerakan Operasi Khusus Percepatan tanam di daerah sentra padi dalam rangka keserempakan tanam di Kab. PPU dapat mendongkrak LTT hingga 42% sehingga gerakan tsb perlu direplikasi di kabupaten lainnya.
4. Introduksi Varietas Unggul Baru (VUB) padi sawah dan padi gogo Balitbangtan (Inpari 29, 30, 32, 33; Inpara 2; dan Inpago 5 dan 8 serta Situ Bagendit) di 7 Kabupaten/Kota terjadi peningkatan produktivitas sehingga meningkatkan minat petani dalam menggunakan varietas unggul.
5. Monitoring OPT di lapangan pada komoditas padi belum ada laporan serangan OPT diatas ambang batas.
6. Serapan gabah oleh Bulog pada tahun 2017 yaitu 23,26% (7.238 ton).
7. Gerakan panen telah dilaksanakan pada bulan Desember 2017 di 4 Kab/kota, yaitu Kab. PPU, Kutai Kartanegara, Paser, dan Samarinda dengan luas 400 – 500 ha dengan produktivitas rata-rata 4 – 4,5 ton GKP.